

## ABSTRAK

**Isyatul Mardiyati. 190420070019. Rancangan Program Pelatihan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Dalam Mengajarkan Keterampilan Bantu Diri Area Berpakaian Pada Anak Retardasi Mental Tingkat Berat Usia 7 – 9 Tahun.**

Keterampilan bantu diri merupakan keterampilan yang penting untuk dikuasai oleh setiap anak, karena keterampilan tersebut akan terus digunakan seumur hidup dan merupakan cikal bakal dari kemandirian. Pada anak retardasi mental tingkat berat keterampilan bantu diri bukanlah hal yang dapat dengan cepat mereka kuasai. Pada usia sekolah, mereka baru dapat mulai belajar untuk bicara dan paling tidak dapat belajar merawat diri sendiri, mereka juga memiliki keterbatasan untuk meraih prestasi akademis, sehingga hal yang paling mungkin untuk dikembangkan pada anak tergolong retardasi mental berat adalah keterampilan bantu diri.

Berdasarkan hasil asesment pada anak retardasi mental tingkat berat di SLB C X Bandung yang berusia 7 – 9 tahun, diketahui area keterampilan berpakaian merupakan area yang paling belum dikuasai, sehingga area ini akan menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Dari hasil asesment terhadap para ibu, diketahui ibu kurang memiliki pengetahuan tentang karakteristik anak retardasi mental tingkat berat , juga belum sepenuhnya menyadari pentingnya meluangkan waktu khusus untuk mengajarkan keterampilan bantu diri pada anak sejak dini serta kurang memiliki pengetahuan tentang bagaimana cara mengajarkan keterampilan bantu diri yang tepat pada anak dengan karakteristik retardasi mental tingkat berat. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan perancangan program pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan ibu dalam mengajarkan keterampilan bantu diri khususnya pada area berpakaian pada anak dengan retardasi mental berat yang berusia 7 - 9 tahun

Penyusunan program pelatihan dilakukan dalam dua tahap, yaitu (1) Tahap Persiapan, yang dimaksudkan untuk proses asesmen kebutuhan dan perancangan program pelatihan pengajaran keterampilan berpakaian, dan (2) Tahap Pengembangan, yaitu proses uji coba program pelatihan pengajaran keterampilan berpakaian terhadap aspek penyusunan materi, metode yang digunakan, pemilihan lokasi dan penataan ruangan latihan, proses evaluasi, dan alat ukur penelitian. Dari hasil uji coba tersebut kemudian dilakukan revisi terhadap program pelatihan pengasuhan.

Rancangan penelitian dalam uji coba program pelatihan ini menggunakan desain *pre test – post test Study Case* untuk melihat peningkatan pengetahuan ibu dalam mengajarkan keterampilan bantu diri area berpakaian pada anak retardasai mental tingkat berat usia 7 – 9 tahun, setelah mengikuti program pelatihan. Subjek dalam uji coba ini adalah 2 orang ibu yang mempunyai anak dengan retardasi mental tingkat berat usia 7 – 9 tahun. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan kuesioner pengetahuan mengajarkan keterampilan berpakaian, dan panduan observasi demonstrasi pengajaran keterampilan berpakaian.

Pengolahan data penelitian menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis kualitatif, dimana pada subjek 1 terdapat peningkatan pengetahuan dari 44% menjadi 76%. Peningkatan terjadi pada 6 sub dimensi, yaitu memilih reward, pengendalian situasi belajar, teknik pengajaran, pemberian reward, strategi pengajaran dan observasi kemajuan pengajaran. Sementara pada Subjek 2, terjadi peningkatan pengetahuan dari 60 % menjadi 86%. Peningkatan terjadi pada 6 sub dimensi yaitu pembuatan langkah keterampilan, memilih reward, pengendalian situasi belajar, pemberian reward, strategi pengajaran dan observasi kemajuan pengajaran.. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa rancangan program pelatihan mengajarkan keterampilan bantu diri area berpakaian pada anak retardasi mental tingkat berat usia 7 – 9 tahun dapat meningkatkan pengetahuan ibu untuk kedua subjek uji coba.

Kata Kunci : retardasi mental, pelatihan pengajaran keterampilan berpakaian.

## **ABSTRACT**

*Isyatul Mardiyati. 190 420 070 019. Training Program Design To Increase Mother's Knowledge In Teaching Dressing Area of Self Help Skills to Severe Mental Retardation Children with Age 7-9 Years.*

*Self-help skills is an important skill to master by every child, because these skills will continue to be used for life and is the forerunner of independence. In severe levels of mentally retarded children, self help skills is not something that they can mastered quickly. At school age, they can start learning to speak and at least can learn to care for themselves, they also have limitations to achieve academic excellence, so the most likely to be developed in severe mental retardation children are self-help skills.*

*Based on asesment results in severe mentally retarded children with 7-9 years in SLB C X Bandung, known that dressing is an area that most have not mastered yet, so that this area will be the main focus in this study. From the results asesment of mothers, mothers known to lack the knowledge about the characteristics of severe mental retardation children, are also not fully aware of the importance of taking special time to teach self help skills in children from an early age and lack of knowledge about how to teach appropriate self help skills in children with severe levels of mental retardation. Accordingly, researchers interested in conducting a training program scheme aimed at improving mothers knowledge and ability in teaching self help skills, particularly in the dressing area to severe mental retardation children with aged 7-9 years.*

*Preparation of training programs conducted in two stages, namely (1) Designing Phase, which was intended for the assesment of training needs and designing a teaching dressing skills, and (2) Development Phase, is the testing process of teaching dressing skills training program especiaall y about material composing aspects, the method used, choosing the location an training room layout, evaluation processes, and research instrument. The the try out results will be added to Teaching Dressing Skill Training Program revision.*

*The research design in this training program try out are using pre test - post test Case Study design to look at an increasing in mather's knowledge in teaching self help skills in children dressing area to severe mental retardate children with age 7-9 years, after attending the training program. Subjects in this try out were 2 mothers who have children with severe levels of mental retardation with aged 7-9 years. Measurements carried out using questionnaires of knowledge teaches dressing skills, and guide observation demonstration of teaching dressing skills*

*Data processing of this research using qualitative descriptive analysis, where the subject 1 there are increase in knowledge from 44% to 76%. The increase occured in 6 sub dimension, namely selecting rewards, controlling learning situation, teaching techniques, the reward system, teaching strategies, and observation of teaching progress. While on the subject 2, an increase in knowledge from 60% to 86%. The increase occurred in 6 sub-dimensions that is making the steps of skill, choose rewards, control of learning situations, the reward system, teaching strategies and observation of the progress of teaching . Therefore it can be concluded that the design of training programs to teach dressing area of self help skills in severe mentally retarded children with aged 7-9 years, affected to increase knowledge of the mother for this two trial subject.*

*Keywords:* mental retardation, teaching dressing skills training.